

## Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Siswa

**Ahmad Fikri**

Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [fikriahmad967@gmail.com](mailto:fikriahmad967@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 12-10-2023

Revised 23-10-2023

Accepted 18-11-2023

#### Keyword:

Pendidikan, Karakter,  
Manajemen

### ABSTRACT

Pelatihan menempati urutan krusial maksimum yang ada. fakultas merupakan area bagi anak-anak untuk menerima pendidikan. pendidikan ilmu pengetahuan yang sedang trend dan pendidikan kerohanian perlu dipelajari di fakultas-fakultas. Keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi juga mengacu pada penguasaan pengetahuan olahraga sebagai barometer. Sistem Pokok bahasan yang dibahas dalam buletin ini adalah tentang pentingnya pengelolaan pembelajaran dalam pembentukan individu siswa. Dalam hal perbaikan pribadi, tentunya kita tidak lepas dari penguasaan akidah, khususnya moral. Alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting kontrol organisasi dalam pendidikan untuk membekali mahasiswa dengan pria atau wanita atau persona yang tepat. Metode melihat menggunakan melihat literatur diambil dari jurnal, buku, artikel, makalah dan tesis sarjana.



©2023 Authors. Published by Sabajaya Publisher. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Manajemen adalah teknologi dan karya seni yang memodifikasi cara penggunaan kekayaan manusia secara efisien dan nyata untuk memperoleh keinginan yang disukai. Ada hal-hal yang ingin dipahami, khususnya struktur organisasi. sementara pelatihan adalah upaya sadar dan sengaja untuk mengubah perilaku seseorang atau pemberi kerja yang lebih baik dengan cara memaksimalkan keterampilan mereka. Di sekolah, berurusan dengan bisa menjadi sangat kritis secara efisien dan pada kenyataannya untuk menuai pilihan yang diinginkan. Ada hal yang ingin Anda tangkap, terutama struktur organisasi dan administrasi. sedangkan pelatihan adalah usaha sadar dan disengaja untuk berubah tingkah laku seseorang atau suatu entitas ke arah yang lebih baik melalui pemaksimalan keterampilannya. Dalam pelatihan, mengelola sangat penting untuk menghasilkan siswa yang unggul dan menampilkan pria atau wanita yang tepat kebutuhan akademik.

Karakter dapat dinyatakan sebagai ciri tingkah laku seseorang yang akan kita lihat dan kita lihat dalam ungkapan yang sebenarnya. pendidikan karakter menjadi diskusi yang mendebarkan sementara itu jauh dari kebenaran mutakhir. Bagaimana kemajuan bangsa ini jika teknologi canggih sekarang tidak berkarakter. Sehingga setelah arus globalisasi, generasi-generasi mulai masuk ke Indonesia, generasi muda tidak lagi berubah tetapi sudah dikuasai sebagai peluang. Itu cara, orang yang bersekolah itulah yang nantinya menjadi bekal untuk menghadapi masa-masa tersebut

Kontrol pelatihan sejati hampir mampu menghasilkan teknologi unggulan, yang spesifik dan cepat dalam menghadapi perubahan zaman. menyelesaikan bukanlah proyek terbaik dari satu atau laki-laki, namun sekolah benar-benar melibatkan semua orang. manusia laki-laki atau perempuan sekarang tidak terdorong secara efektif melalui pendidikan yang mereka dapatkan di fakultas, tetapi lingkungan sekitar juga mempengaruhi perkembangan zaman yang lebih muda.

Menurut (Maimun et al., 2021), pemenuhan kebutuhan institusi akademik membutuhkan unsur-unsur pendukung, khususnya memanipulasi organisasi itu sendiri. Bagaimana majikan dikendalikan untuk memetakan apa yang harus dilakukan. Universitas gaya hidup kontrol dapat menjadi salah satu upaya pelatih untuk meningkatkan pelatihan pria atau wanita yang luar biasa bagi siswa (Rony, 2021). dimana perguruan tinggi tentunya merupakan lingkungan yang kondusif untuk membentuk pribadi mahasiswa yang berkualitas, didukung dengan penguasaan yang benar dari perguruan tinggi.

Gaya hidup perguruan tinggi yang hebat didukung melalui kontrol fakultas yang sangat baik bahkan dapat menawarkan konsekuensi yang sangat baik dan maksimal. Namun, tradisi perguruan tinggi yang baik tetapi tidak lagi didukung oleh kontrol atas akan menjadi kurang penting. Itulah latar belakang pembahasan teks ini. Posisi kontrol dalam pembentukan pribadi anak-anak akan menjadi perbincangan yang mendebarkan sembari dikaitkan dengan realita saat ini.

## METODE

Metode kajian ini adalah dengan menerapkan evaluasi literatur. Catatan dihasilkan dari artikel, majalah, jurnal, dan buku yang relevan. Pengolahan arsip dilakukan melalui evaluasi yang kemudian mengambil inti dari evaluasi tersebut dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Catatan disusun terutama berdasarkan pemikiran menghakimi penulis yang diperoleh dari referensi yang dipelajarinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Pendidikan

Pendidikan adalah aspek yang paling penting yang harus dipertimbangkan. Sementara itu, lebih khusus lagi, kepemimpinan, khususnya kepentingan induk atau penanganan suatu kumpulan atau badan, karena memimpin dan menjalankan suatu himpunan atau badan.

Ada beberapa kritik profesional terhadap manajemen, khususnya:

- Malayu S.P menyatakan bahwa manajemen adalah generasi dan seni yang memerintah cara-cara yang unik dalam menggunakan tenaga dan profesionalisme manusia.
- Marry Porker Fillet mendefinisikan bahwa manajemen adalah suatu karya seni dimana bekerja atau berjalannya suatu perusahaan memerlukan kemampuan khusus untuk mencapai impian.

Jadi, manajemen adalah sebuah karya seni dalam permainan mengatur seorang atasan atau organisasi dengan kemampuan tertentu yang meliputi kemampuan mengarahkan, melatih, dan lain-lain. sehingga preferensi yang diinginkan terpenuhi. Namun, manajemen modern tidak berarti hanya berurusan dengan atasan atau organisasi, tetapi juga menangan diri Anda (Arsyam, 2020). Al-Qur'an surah Tahrim ayat 6,

“Wahai orang-orang yang memperhatikan, lindungilah dirimu dan rumah tanggamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaga mereka adalah malaikat yang tegas dan ambisius, dan tidak lagi melanggar perintah Allah SWT menyertai mereka dan terus melakukan apa yang disarankan”.

Dalam ayat ini ada perintah Allah kepada orang beriman untuk menjaga diri dan rumah tangganya dari gangguan yang dapat menyebabkan neraka.

Pengertian persekolahan sesuai dengan peraturan RI nomor 20 tahun 2003 tentang perangkat pelatihan nasional, pasal 1 ayat (1), khususnya: persekolahan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan penguasaan dan teknik pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuannya. kemampuan sendiri untuk memiliki kekuatan non sekuler iman, akhlak, akhlak mulia, kecerdasan, dan kompetensi yang diinginkan dengan menggunakan dirinya, masyarakat dan negara (manajemen pesantren, 2010). Islam adalah agama di sisi Allah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang ajaran non sekulernya bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Jadi, manajemen pendidikan memiliki bidang keahlian tersendiri yang masif karena ruang lingkupnya adalah pendidikan Islam. Pengawasan persekolahan merupakan mesin perencanaan, penetapan, pengorganisasian dan pembandingan standar yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan Islam tingkat dasar (Arsyam, 2020). pendidikan persekolahan seseorang adalah upaya sadar dan terencana yang diwujudkan dalam bentuk penguasaan untuk memperkuat bakat seseorang. bahkan sebagai orang adalah karakteristik sesama atau perempuan yang dapat dilihat dari cara berpikir dan berperilaku di mana saja dan kapan saja. Memiliki pendekatan pria atau wanita bahwa dia mampu menentukan suatu kasus dan bertanggung jawab atas apa yang dia putuskan.

Thomas Lichona (Ristianah, 2020) telah lama diketahui bahwa pendidikan laki-laki atau perempuan adalah persekolahan yang berusaha membentuk kepribadian seseorang melalui sistem

pendidikan karakter dan dampaknya dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Aristoteles juga menemukan sekolah umum memiliki hubungan yang sangat dekat dengan perilaku yang dapat diwujudkan melalui perilaku. Dalam Islam, manusia disebut akhlak. Ibnu Maskawaih berpendapat bahwa akhlak atau budi pekerti tersembunyi di dalam jiwa pribadi, kemudian bisa lahir sangat lepas tanpa keinginan untuk gagasan dan pengetahuan. (Musayyidi & Rudi, 2020).

Pendidikan karakter ini adalah pelatihan yang digunakan untuk membentuk kepribadian seseorang yang konsekuensinya dapat segera terlihat dalam bentuk perilaku seseorang. sejalan dengan Al-Qur'an, seseorang dengan laki-laki atau perempuan seperti itu ketika melakukan sesuatu tidak lagi memerlukan paksaan, rekayasa atau kepura-puraan, dia melakukannya pasti karena Allah. memang demikian sering digunakan dan sering dilakukan.

Beberapa negara di luar negeri termasuk Amerika Serikat, Jepang, China telah mulai menerapkan pelatihan pria atau wanita. Sementara di Indonesia, intelijen tetap berguna. peserta didik dituntut untuk memiliki kecerdasan yang tinggi meskipun pendidikan moral saat ini banyak disebut-sebut karena realitas mutakhir, khususnya kemerosotan etika pada generasi muda saat ini (Musayyidi & Rudi, 2020).

Pendidikan pria atau wanita tidak hanya harus menerima dalam teori tetapi juga dalam latihan. Pembiasaan merupakan suatu cara mewadahi orang bersekolah yang dianggap sangat cocok dalam waktu sela. siswa akan meniru apa yang diajarkannya. Seperti yang dicontohkan melalui penggunaan Nabi Muhammad, beliau biasa memberikan contoh pola pikir yang terpuji untuk teman-temannya. Bahkan Aisyah saat menanyakan akhlak Nabi, juga menjawab bahwa akhlak Nabi adalah Al-Qur'an. Betapa menakjubkan Nabi kita, sosok termasyhur yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. begitu juga kita sebagai muslim patut mencontoh ini dan tampil sebagai versi sikap dalam menjalankan praktik-praktik kehidupan yang normal.

### **Manajemen Pendidikan Islam dengan Pembentukan Karakter Siswa**

Pentingnya pendidikan karakter merupakan suatu keahlian dan keanekaragaman nilai dan subkultur yang ada dalam masyarakat dengan maksud untuk membangun peradaban suatu negara. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, dikembangkan tiga sub sistem yang mendesak dalam perangkat fakultas, yaitu administrasi, sub perangkat pengajaran, dan sub sistem memberikan bantuan atau uang sekolah kepada mahasiswa. Bidang dalam bimbingan dan konseling meliputi bidang pemberian bantuan kepada mahasiswa, penguatan pembinaan pribadi dapat dilihat melalui kontrol bimbingan dan konseling islami, mengenai ide-ide manipulatif, pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk minat sistematis bagaimana merencanakan hiburan dalam rute dan konseling. sehingga dengan belajar bimbingan dan konseling islami anda dapat memahami pilihan-pilihan akademik, khususnya dalam penguatan pembinaan laki-laki atau perempuan.

Pelatihan pria atau wanita sarjana memiliki fitur yang sangat penting dalam pengembangan moral, konsisten dengan manusia Lickona yang secara hati-hati dikaitkan dengan prinsip etika, sikap etis, perilaku moral. 3 hal ini muncul sebagai bahan tambahan yang dapat dikatakan bahwa individu didukung oleh penggunaan keahlian kebaikan. Penguatan pelatihan individu atau pendidikan individu di era modern sangat diharapkan untuk menang atas bencana moral yang dapat dikatakan sebagai penyakit mematikan di Amerika Serikat. misalnya maraknya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan maraknya kekerasan terhadap anak, perampokan, perbuatan curang, dan tawuran yang dapat muncul sebagai masalah sosial yang mungkin belum ada solusi untuk mengatasinya. Membentuk mahasiswa yang berjiwa non-publik tidak selalu mulus dan cepat, diperlukan upaya dan upaya yang terus-menerus dilakukan dan direfleksikan secara intensif untuk membuat pedoman yang perlu dicermati melalui tindakan nyata agar menjadi berakal. dan reflektif.

Mengingat pentingnya penguatan individu berarti bahwa pendidikan di sekolah bertujuan untuk menghasilkan penyesuaian diri yang luar biasa pada siswa yang sedang berkembang ke arah pematangan secara keseluruhan dalam rangka mencapai cita-cita perguruan tinggi.

Kontrol murid adalah: menangani kegiatan kemahasiswaan agar kegiatan tersebut mendukung sistem pembinaan dan penguasaan agar dapat berjalan dengan mudah, tertib dan teratur sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap tujuan sekolah menengah dan cita-cita pendidikan universal.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan perkembangan individu siswa adalah suatu keharusan. pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul yang siap menghadapi global internasional, jika perlu ekstra keras lagi dan menuai masa depan yang penuh masalah dan situasi yang menuntut, maka perguruan tinggi perlu menghasilkan lulusan dengan pria atau wanita yang mulia. Sebaliknya, persekolahan juga harus mampu mengembangkan usaha pembentukan karakter cendekiawan agar nantinya mahasiswa dan lulusannya dapat segera berkontribusi untuk mencerdaskan dan memajukan negara, namun tidak lagi meninggalkan nilai-nilai luhur manusia. jauh diramalkan akan menciptakan manusia yang berkarakter maju dan berakhlak mulia. Dan penguatan sarjana dapat dilakukan dengan bantuan pendidikan dan memberikan bantuan kepada siswa dalam program perangkat lunak.

Dalam mengaktualisasikan aplikasi pelaksanaan bimbingan dan konseling perlu mendasarkan pada hal tersebut karena jauh berbeda dengan instruktur dalam bidang pandang lain yang telah dijadwalkan secara mendetail. Dengan perbedaan ini maka pengarahan dan penyuluhan harus diprogramkan dengan pengendalian yang tepat sebagai cara untuk membentuk sistem ini. Oleh karena itu, dengan penguasaan bimbingan dan konseling Islami, akan menjadi upaya untuk memperkuat pelatihan individu murid.

Namun demikian, Indonesia tidak memprioritaskan sekolah individu untuk siswa. Orientasi pendidikan di Indonesia bertumpu pada kecerdasan pikiran. terlepas dari kenyataan bahwa perubahan zaman modern mengkhawatirkan manusia yang lebih muda untuk bersikap pendek dan spesifik dalam menghadapinya. semoga di masa depan pelatihan etika atau karakter akan memberikan perhatian lebih dalam mengatasi kemerosotan moral generasi muda modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyam, M. (2020). Manajemen Pendidikan Islam ( Bahan Ajar Mahasiswa )  
<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69>  
Jurnal Keislaman & Peradaban, 8(2), 261–278. <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i1.90>
- Muhammad, R. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan
- Ristianah, N. (2020). EKSISTESI DAN URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER.  
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2).
- Rony. (2021). Urgensi manajemen budaya organisasi sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 98–121.
- Manajemen Pendidikan Islam, 7 Management of Education: Jurnal Manajemen